
Efektivitas Museum Di Kota Medan

Yusra Dewi Siregar¹, Rizky Septino Ardiansyah², Fasya Dwi Aprilia³, Wahdini Br Tarigan⁴,
Abdillah Sandy⁵

^{1,2,3,4,5}Uin Sumatra Utara

yusrasiregar73@gmail.com¹, riskiseptinoardiansyah@gmail.com²,
fasyadwiaprilialia@gmail.com³, wahdinitarigan@gmail.com⁴, abdillahsandy2@gmail.com⁵

ABSTRACT; *The aim of this research is to determine how the people of Medan respond to the quality and effectiveness of museums in the city of Medan. Considering that Medan is a metropolitan city, of course the role of museums cannot be separated from being an economic supplier for the city of Medan with its tourism resources and historical electability that has not been lost over time. And this research aims to provide criticism and suggestions for better management of museums in the future.*

Keywords: *Museum, History, Education, Quality, Public.*

ABSTRAK; Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana respon masyarakat kota Medan terhadap kualitas dan keefektifan museum di kota Medan. Mengingat Medan sebagai kota metropolitan tentu peranan museum tidak terlepas sebagai pemasok ekonomi kota Medan dengan sumber daya pariwisatanya dan elektibilitas sejarah yang tidak hilang ditelan zaman. Dan penelitian ini bertujuan untuk memberikan kritik dan saran agar kedepannya lebih baik dalam mengelola museum.

Kata Kunci: Museum, Sejarah, Pendidikan, Kualitas, Umum.

PENDAHULUAN

Penelitian mengenai sejarah sangat penting untuk menjaga stabilitas nasional dan bangsa Indonesia yang ditekankan pada sejarah kota Medan dan sekitarnya. Indonesia sebagai negara yang kaya memiliki keberagaman dan kesinambungan sejarahnya.

Kata sejarah menurut pendapat para ahli, yaitu sebagai berikut:

J. Bank¹ berpendapat bahwa Sejarah merupakan semua kejadian atau peristiwa masa lalu. Sejarah untuk memahami perilaku masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Leopold von Ranke² berpendapat bahwa sejarah adalah peristiwa yang terjadi pada masa lalu.

Syarat-syarat pokok sejarah disebut sebagai ilmu memiliki kriteria sebagai berikut:

- a) Obyek yang definitif.
- b) Adanya formulasi kebenaran yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.
- c) Metode yang efisien.
- d) Menggunakan sistem penyusunan tertentu.

Setiap negara, setiap bangsa, setiap suku dan etnis memiliki hasil kebudayaan mereka sendiri. Kebudayaan itu muncul karena alasan satu sebab yaitu adanya kesamaan. Kesamaan yang muncul dan berkembang maka lahirlah sebuah kebudayaan lebih besar dan mempengaruhi dalam berbagai aspek yaitu sebuah peradaban. Peradaban manusia sudah tercatat dalam sejarah bagaimana eksistensinya dalam mempengaruhi dunia saat itu, lahirnya beberapa kategori penting dan munculnya sebuah gagasan dari hal berupa peradaban. Dalam catatan sejarah peradaban muncul dari eksistensi dunia barat dan timur. Dunia Barat dan Timur dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- *Barat*

Eropa : Yunani, Roma

Afrika : Mesir kuno, Cartago

Asia : Sumeria, Babylonia, Asyiria, Akkadia Persia, dll

Amerika : Aztek, Inka, Maya

- *Adapun timur, yaitu*

Asia : Sungai kuning (China), Jepang kuno, Mahenjo daro, dan memungkinkan juga

Nusantara termasuk akan tetapi kurangnya referensi maka tidak banyak diketahui tentang peradaban Nusantara ini.

¹ Sir Joseph Banks (1743–1820)". Royal Netherlands Academy of Arts and Sciences. Retrieved 19 July 2015.

² *Ranke, Leopold von. (1973). The theory and practice of history. Germany*

Indonesia terletak di antara lautan Hindia dan Pasifik serta benua Asia dan Australia. Indonesia merupakan bangsa yang majemuk dan beragam. Kemajemukan ini disebabkan oleh faktor geografis dan wilayah kepulauannya. Dari faktor geografis, bangsa Indonesia memiliki garis pantai dan hutan tropis yang tersebar hampir 3000 mil. Sedangkan dari faktor wilayah, Indonesia memiliki 13.000 pulau di garis katulistiwa. Kemajemukan dalam tradisi-sosial, suku-ras, maupun agama- kepercayaan.³

Kemajemukan ditunjukkan oleh tiga jenis kelompok masyarakat, yaitu:

1. Kelompok pedalaman dan pegunungan yang memiliki kepercayaan animisme dan komitmen kesukuan yang kuat.
2. Kelompok pesisir, mengenal jalur perdagangan dan bertukar kebudayaan dengan dunia luar.
3. Masyarakat keraton. Mereka disebut sebagai kelompok elit yang memiliki kebudayaan tinggi⁴

Sebuah peradaban yang dihasilkan maka akan melahirkan budaya baik berbentuk fisik, maupun non fisik. Sebuah sejarah ditulis dengan periode yang sistematis dan tidak asal. Sebuah periode dimana manusia hidup dan merasakan berbagai peradaban sejarah.

Manusia – budaya – sejarah

Periode sejarah yang begitu panjang, dan bercampur juga dengan hasilnya maka untuk itu sejarah ada begitu banyak. Ada yang berbentuk militer, ada yang berbentuk paham, ada yang berbentuk teknologi dan lain sebagainya seiring dengan perjalanan waktu maka setiap waktu pasti mengalami perubahan dari sisi perubahan sejarah.

Ketika sebuah hasil itu ditinggalkan oleh waktu maka tercatat sebagai sejarah, maka dari itu untuk mencegah dari keselamatan barang atau yang lain maka di era modern sekarang sudah ada media untuk penyelamatan koleksi beberapa sejarah yang ditinggalkan dalam rentan waktu yang sangat lama bahkan memungkinkan saksi sejarah itu sudah tiada

³ Rustam.(1999).*Pengantar ilmu sejarah*.Rineka cipta;Jakarta

⁴ Kartodirdjo,Sartono.(1992).*Pendekatan ilmu sosial dalam metodologi sejarah*. Gramedia;Jakarta

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dimana data tersebut dikumpulkan dalam sebuah forum (google formulir) kemudian dijawab oleh responden dan ditelaah oleh peneliti hingga disimpulkan dalam sebuah karya ilmiah tersebut.

Mengenai populasi dan sampel diambil pada mahasiswa jurusan sejarah di beberapa universitas kota Medan melalui angket pertanyaan dan sampel diambil sudah mencapai maksimum dan meliputi beberapa kampus di kota Medan sebagai bahan utama dalam penelitian tersebut.

Dari penelitian ada 10 responden dari beberapa kampus dan instansi pendidikan yaitu : dosen, mahasiswa, dan pelajar siswa meliputi USU, UINSU, UNIMED, potensi utama, dan SMP

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa pengertian museum menurut para ahli dan pemerintah secara international sebagai berikut:

- Douglas A. Allan (Ahli Geologi & seorang kurator)
Museum merupakan bangunan untuk penelitian studi, kesenangan, dan hiburan yang berisikan benda-benda sejarah.⁵
- International Council of Museum (ICOM)
Museum merupakan institusi yang memiliki tugas mengoleksi, merawat, mengomunikasikan, dan memamerkan warisan sejarah serta informasi manusia yang berwujud maupun tak berwujud dan alamnya untuk tujuan penelitian, studi dan hiburan. Sifat yang dimiliki yaitu permanen, nirlaba, memberikan pelayanan dan terbuka kepada masyarakat.

Berikut beberapa kegunaan museum menurut International Council of Museum (ICOM), antara lain:

- 1) Pengumpulan dan perawatan warisan sejarah

⁵ Douglas A. Allan *Museum and the modern world* Volume 9, Issue 34
<https://doi.org/10.1177/039219216100903406>

- 2) Perlindungan dan pelestarian
- 3) Pendokumentasian dan penelitian ilmiah
- 4) Penyebaran dan penyetaraan ilmu
- 5) Pengenalan kebudayaan
- 6) Pengenalan dan peresapan kesenian.
- 7) Pendorong bertambah nya rasa ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

- Definisi Menurut The Museum Association (Inggris)

Museum adalah sebuah institusi jangka panjang yang bertugas untuk mengumpulkan, menjaga, mendokumentasikan, menafsirkan dan memamerkan bukti-bukti material serta informasi manusia dan lingkungannya yang berkaitan. Tujuannya yaitu untuk kepentingan dan pelayanan masyarakat dengan sifat terbuka.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2015 tentang Museum, Museum adalah lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengomunikasikannya kepada masyarakat. Definisi museum berdasarkan konferensi umum ICOM (International Council Of Museums)⁶ yang ke-22 di Wina, Austria, pada 24 Agustus 2007 menyebutkan bahwa Museum adalah lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum, yang mengumpulkan, merawat, meneliti, mengomunikasikan, dan memamerkan warisan budaya dan lingkungannya yang bersifat kebendaan dan takbenda untuk tujuan pengkajian, pendidikan, dan kesenangan.

Secara etimologis kata museum berasal dari bahasa latin yaitu «museum» («musea»). Aslinya dari bahasa Yunani “mouseion” yang merupakan kuil yang dipersembahkan untuk Muses (9 dewi seni dalam mitologi Yunani), dan merupakan bangunan tempat pendidikan dan kesenian, khususnya institut untuk filosofi dan penelitian pada perpustakaan di Alexandria yang didirikan oleh Ptolomy I Soter 280 SM.

Museum mengelola bukti material hasil budaya dan/atau material alam dan lingkungannya yang mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, kebudayaan, teknologi, dan/atau pariwisata untuk dikomunikasikan dan dipamerkan kepada masyarakat umum melalui pameran permanen, temporer, dan keliling. Kebanyakan

⁶ <https://icom.museum/en/> ICOM; UNESCO

museum menawarkan program dan kegiatan yang menjangkau seluruh pengunjung, termasuk orang dewasa, anak-anak, seluruh keluarga, dan tingkat profesi lainnya. Program untuk umum terdiri dari perkuliahan atau pelatihan dengan staf pengajar, orang-orang yang ahli, dengan film, musik atau pertunjukkan tarian, dan demonstrasi dengan teknologi.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2015⁷ tentang Museum, pada Bab III tentang Sumber Daya Manusia pasal 11 disebutkan :

- Pemilik harus menyediakan sumber daya manusia untuk mengelola Museum.
- Sumber daya manusia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit terdiri atas kepala Museum, tenaga teknis, dan tenaga administrasi.

1. Register

Register adalah petugas teknis yang melakukan kegiatan pencatatan dan pendokumentasian Koleksi. Ini merupakan langkah awal dalam melakukan pendataan koleksi di Museum. Hal ini menjadi penting karena data koleksi museum tersebut dapat digunakan untuk kebutuhan pameran, penelitian dan pengusulan koleksi sebagai BCB (Benda Cagar Budaya).

2. Kurator

Kurator adalah petugas teknis yang bertanggung jawab dalam pengelolaan koleksi museum. Selain itu berdasarkan Kemendikbud No. 455-M-2019⁸ tentang Uraian Jabatan di lingkungan Kemdikbud, Kurator Koleksi Museum memiliki tugas melakukan kegiatan perawatan, pengawetan, dan penelitian terhadap koleksi museum. Kurator wajib menguasai pengetahuan tentang pelestarian benda cagar budaya, berlatarbelakang sarjana bidang Arkeologi / Antropologi / Sejarah / Kimia / Bahasa / Sastra atau bidang lain yang relevan.

3. Konservator

⁷ Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2015 tentang Museum, pada Bab III tentang Sumber Daya Manusia pasal

⁸ Kemendikbud No. 455-M-2019 tentang Uraian Jabatan di lingkungan Kemdikbud, Kurator Koleksi Museum

Konservator adalah petugas teknis yang melakukan kegiatan pemeliharaan dan perawatan koleksi. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2015⁹ tentang museum menyatakan bahwa pengelola museum wajib melakukan pemeliharaan koleksi yang dilakukan secara terintegrasi. Pemeliharaan dan perawatan koleksi ini penting sebagai penanggulangan dan pengurangan resiko kerusakan koleksi.

4. Penata pameran/Preparator

Penata pameran/Preparator adalah petugas teknis yang melakukan kegiatan perancangan dan penataan dimuseum. Penataan ini baik dalam hal koleksi sebagai tata pameran tetap, temporer maupun pameran diluar museum. Selain itu Penata pameran/Preparator juga bertanggungjawab melakukan pemindahan koleksi dalam ruang penyimpanan

5. Edukator

Edukator adalah petugas teknis yang melakukan kegiatan edukasi dan penyampaian informasi koleksi.

Jenis museum

a. Museum Arkeologi dan (History Museum and Archeologi)

Museum ini berisikan keterkaitan antara ilmu sejarah dengan keadaan sekarang. Selain itu, terdapat beberapa yang berisikan aspek khusus sejarah atau konsep tertentu. Objek yang berada pada museum ini biasanya bersifat artefak, seni, dan benda-benda arkeologi.

b. Musium Seni (Art Museum)

Museum seni atau disebut juga pameran seni berisikan sebuah space tertutup maupun terbuka yang berguna sebagai pameran, yang biasanya dipamerkan seperti seni visual ukir, gambar lukis, ilustrasi dan patung. Selain itu, seni terapan biasanya dipamerkan juga di museum ini, termasuk seni marmer, gerabah, logam, peralatan rumah tangga, dan seni perbukuan.

c. Museum Ilmu Alam (Natural History Museum)

Museum ini berfokus pada keadaan alam dan kelestarian budaya yang berisikan tentang sejarah, perubahan jaman, antropologi, keanekaragaman hayati dan permasalahan alam

⁹ Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2015

semesta. Sifat yang museum ini punya yaitu memamerkan karya dunia secara alami. Museum ilmu alam berfokus pada alam dan kelestarian budaya.

d. Museum Nasional (Ethnographical Museum)

Museum nasional adalah museum yang pengelolaannya dilakukan oleh negara. Museum ini dibawah kuasa pemerintah suatu negara dan dijalankan oleh pemerintah. Museum nasional bersifat terbatas pada beberapa museum karena dibawah aturan pemerintah. Jika berada di kabupaten maka museum dijalankan oleh pemerintah daerah atau suatu organisasi, namun kebanyakan museum yang berada di ibukota dijalankan oleh pemerintah pusat.¹⁰

e. Museum Khusus (Specialized Museum)

Museum khusus merupakan bangunan berisikan benda benda khusus yang berbeda dengan museum lainnya seperti kumpulan bukti fisik manusia atau lingkungan hidupnya yang menjorok pada salah satu cabang seni, teknologi, informasi dan pengetahuan.

Beberapa kategori museum di kota Medan :

- Museum negeri : museum umum
- Museum perkebunan 1 dan 2 : museum khusus
- Museum daerah 45 : museum khusus
- Museum raz : museum khusus
- Dan berbagai museum lainnya.

Museum sebagai sarana pendidikan

“Pendidikan sebagai fungsi museum yang krusial telah diakui sejak lama telah menjadi museum umum. Museum umum seperti yang kita kenal pameran benda yang bertujuan untuk membangun dan menghibur masyarakat merupakan produk dari abad kedelapan belas, dengan ekspansi besar-besaran museum ke publik secara signifikan institusi yang terjadi pada abad kesembilan belas. Museum berkembang kira-kira paralel dengan munculnya negara-negara sebagai respons terhadap pengakuan bahwa kesejahteraan warga negara adalah

¹⁰ Abdullah. *Ilmu sejarah dan historiografi*. Gramedia; Jakarta

tanggung jawab pemerintah. Museum umum berkembang seiring penyebaran pengetahuan melampaui kelas yang sangat terbatas.” Hudson (1975)¹¹

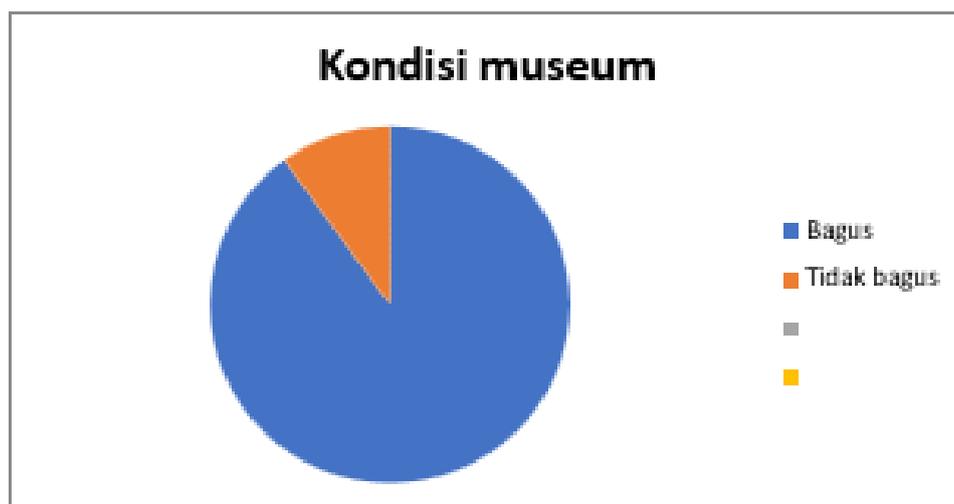
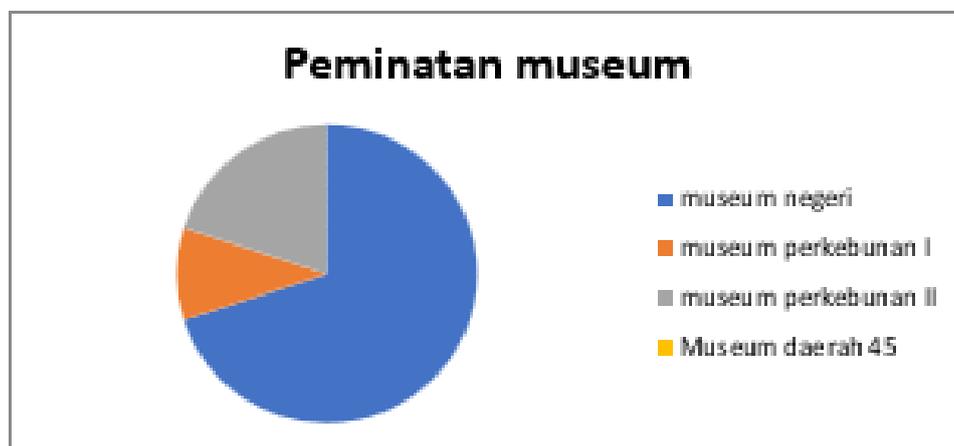
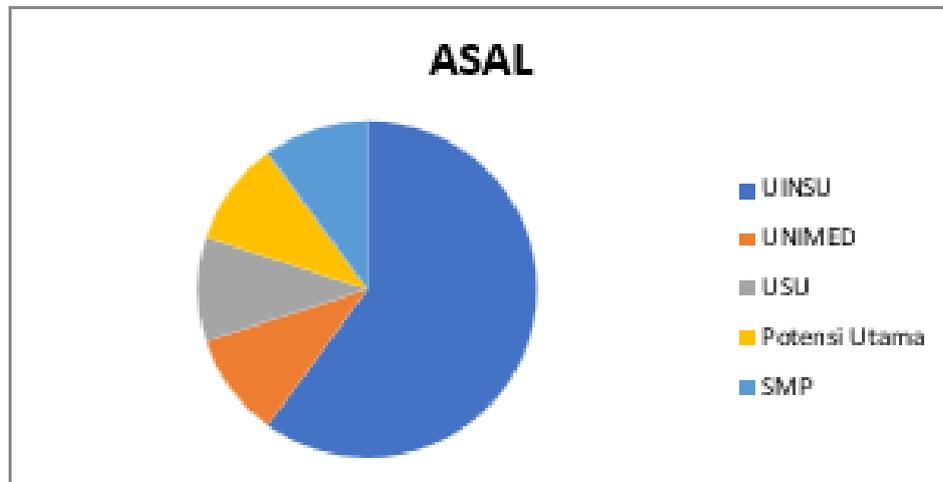
Peneliti menggunakan metode khusus untuk mengumpulkan referensi yaitu sebuah alat digital bernama google formulir yang bisa mengumpulkan data secara otomatis.

Berikut hasil dari tanggapan mereka terhadap efektif dan kelayakan kualitas museum di Medan :

Berdasarkan gender	Lk : 8	Pr : 2	TOTAL
Berdasarkan kampus	UINSU : 60% UNIMED : 10% USU : 10 %	POTENSI UTAMA : 10% SMP 10%	100%
Berdasarkan semester	Selesai : 1 SMP : 1	Semester <u>2</u> : 1 Semester <u>4</u> : 1 Semester <u>6</u> : 3 Semester <u>7</u> : 1 Semester <u>8</u> : 1 Semester 14 : 1	10 responden
Berdasarkan kualitas	Bagus : 90%	Tidak bagus : 10 %	100%
Berdasarkan hasil setuju	90%	-	90%
Berdasarkan hasil tidak setuju	-	10%	10%

Nb : Jumlah responden : 10

¹¹ Hein,George.(2002).*Learning in the museum*. First published 1998 by Routledge 11 New Fetter Lane, London EC4P 4EE



Tanggapan beberapa hasil responden tentang kualitas museum di Medan berdasarkan kategorinya

1. Pengertian museum

<ul style="list-style-type: none"> • Bagus
<ul style="list-style-type: none"> • Museum adalah sebuah tempat untuk mempertahankan koleksi dan dilestarikan berdasarkan sejarahnya
<ul style="list-style-type: none"> • Bagus
<ul style="list-style-type: none"> • Museum merupakan suatu Tempat yang menyimpan Barang Barang bersejarah
<ul style="list-style-type: none"> • Museum adalah suatu lembaga negara yang mengurus hal-hal yang berbau benda-benda bersejarah. Museum berguna sebagai edukasi/pelajaran bagi masyarakat, dengan adanya museum ini masyarakat diharapkan mengetahui beberapa akan kejadian-kejadian di masa lampau
<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu tempat memperkenalkan sejarah
<ul style="list-style-type: none"> • Tempat yg membosankan
<ul style="list-style-type: none"> • Museum bukan hanya tempat perkumpulan barang-barang kuno atau bersejarah, museum saat ini bisa menjadi tempat yang banyak fungsinya di zaman sekarang. Pendapat saya museum kususnya di kota medan harus sering di perbaharui koleksinya mungkin 2 tahun sekali agar tetap terupdate koleksinya.
<ul style="list-style-type: none"> • Museum adalah tempat berkumpulnya karya-karya seni
<ul style="list-style-type: none"> • Museum adalah sebuah tempat untuk menyimpan barang sejarah

10 responden

2. Kualitas museum

<ul style="list-style-type: none"> • Museum itu sangat bagus apalagi bertema banyak tentang sejarah dan artefak dari seluruh Sumatera Utara Cuma minusnya tu museum di kasi AC seluruh ruangnya biar sejuk dan nyaman saat orang berkunjung
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pelayanan bagus
Memiliki ruang estetik
Dan mendapat souvenir, pelayanan tour guide
<ul style="list-style-type: none"> • Bagus dan tempatnya nyaman
<ul style="list-style-type: none"> • Yang menjaga dan merawat koleksi benda bersejarah dan tempat yg nyaman dan memiliki fasilitas yg menarik
<ul style="list-style-type: none"> • Museum yang dikatakan baik bukan hanya soal peletakan dan tatanan yang rapi pada koleksi saja tetapi juga sebagai penjaga, pengawas, atau pengelola museum harus memiliki keramahan kepada setiap pengunjung, dan penjaga itu kalo bisa harus tau setiap kejadian dari koleksi-koleksi tersebut
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki koleksi lengkap
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak karena terlalu membosankan
<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya museum yang baik mempunyai sirkulasi udara yang bersih dan sejuk , agar koleksi museum bisa terjaga kualitasnya
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki Fasilitas Sanitasi yang lengkap
Memiliki petugas kebersihan dan penjaga
Memiliki karya seni yang antik
Memiliki Pemandu Museum
Memberikan Info yang edukatif
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki bangunan estetik, dan harga terjangkau

3. Motivasi Museum kedepannya

<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas museum sudah bagus dan baik kemungkinan semakin berkembangnya zaman pastinya museum negeri akan ada perubahan untuk jauh lebih bagus dan baik
<ul style="list-style-type: none"> • Semoga kedepannya museum dapat lebih baik, dan menjadi terdepan
<ul style="list-style-type: none"> • Selalu dijaga yang sudah ada sekarang dan seterusnya
<ul style="list-style-type: none"> • Harapan saya sama sama menjaga dan mendukung kegiatan kegiatan museum
<ul style="list-style-type: none"> • Harapannya setiap museum mengadakan event-event di hari besar, contohnya kayak di musperin 2 kemarin itu acaranya sangat bagus hanya saja setahu saya masyarakat tanpa undangan itu tidak ada yang hadir saya gaktau ini apakah masyarakat nya yg gamau Dateng atau memang gaboleh datang, tapi yang paling saya harapkan event apapun itu yang diadakan oleh museum masyarakat harus bisa menikmatinya, bukan hanya kalangan orang yang diundang saja
<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan banyak event
<ul style="list-style-type: none"> • Museum menambahkan inovasi dalam, pengenalan-pengenalan terhadap benda-benda yg tersimpan didalamnya, sehingga menarik wisatawan.
<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya secara internal dapat di perbaharui dan di tambahlagi koleksi museumnya dan di tambahkan AC yang baik pengudaraanya agar kondisinya terjaga.
<ul style="list-style-type: none"> • Secara eksternal lebih di tambahkan ornamen ornamen kebudayaan dan <u>tradisional</u> sehingga visualisasi museum secara eksternal dapat menarik masyarakat luar dan menjadi destinasi yang di minati.
<ul style="list-style-type: none"> • 1. Menjaga karya seni dan fasilitas yang sudah dibangun
2. Meningkatkan jumlah pendatang
3. Memiliki sifat yang mengedukasi masyarakat
4. Agar kedepannya museum dapat memiliki akses lebih mudah

Jumlah : 10 responden

KESIMPULAN

Adapun Fungsi Sejarah menurut Carr E.H¹²., antara lain sebagai berikut:

- Secara unik dapat memuaskan rasa ingin tahu tentang orang lain, tentang kehidupan para tokoh/pahlawan, perbuatan, dan cita-citanya dan juga dapat membangkitkan kekaguman tentang kehidupan manusia masa lampau,
- Melalui pengajaran sejarah dapat dibandingkan kehidupan zaman sekarang dengan masa lampau,
- Melalui pengajaran sejarah dapat diwariskan kebudayaan umat manusia,

¹² Carr, Erward Hallet. (1961). *What is this History?.* Cambridge University

- Lewat pengajaran sejarah di sekolah-sekolah dapat membantu mengembangkan cinta tanah air di kalangan para siswa,

Pemeliharaan bangunan adalah kegiatan yang bertujuan agar bagian bangunan. Layak fungsi dengan cara merawatnya. Pemeliharaan bangunan bisa dikategorikan menjadi pencegahan (pemadam kebakaran), perbaikan (memperbaiki kebocoran genting), rutin (kebersihan toilet serta ruangan), dan keadaan darurat. Pemeliharaan bangunan memiliki tujuan untuk mempertahankan umur bangunan dikaitkan dengan nilai ekonomi bangunan, pemeliharaan penampilan fungsi bangunan dan pemeliharaan untuk visual bangunan. Perawatan bangunan adalah kegiatan mengganti atau menata ulang bagian bangunan dan bahan bangunan agar bangunan tetap sesuai fungsi.

Semoga museum di Medan lebih ditingkatkan kualitasnya agar para pengunjung semakin sering datang dan belajar di museum.

DAFTAR PUSTAKA

- UPT perpustakaan kota Yogyakarta;Dinas pendidikan kota Yogyakarta
Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2015 tentang Museum,pada Bab III tentang Sumber Daya Manusia pasal 11
Kemendikbud No. 455-M-2019 tentang Uraian Jabatan di lingkungan Kemdikbud, Kurator Koleksi Museum
Rustam.(1999).*Pengantar ilmu sejarah*.Rineka cipta;Jakarta
Abdullah.*Ilmu sejarah dan historiografi*.Gramedia;Jakarta
Kartodirdjo,Sartono.(1992).*Pendekatan ilmu sosial dalam metodologi sejarah*.Gramedia;Jakarta
Hein,George.(2002).*Learning in the museum*. First published 1998 by Routledge 11 New Fetter Lane, London EC4P 4EE
Carr,Erward Hallet.(1961).*What is this History?*. Cambridge University
Ranke,Leopold von.(1973).*The theory and practice of history*.Germany
Sir Joseph Banks (1743–1820)". Royal Netherlands Academy of Arts and Sciences. Retrieved 19 July 2015.
Douglas A. Allan,*Museum and the modern world*. Volume 9, Issue 34
<https://doi.org/10.1177/039219216100903406>

<https://icom.museum/en/> ICOM; UNESCO